



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 11 AGUSTUS 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

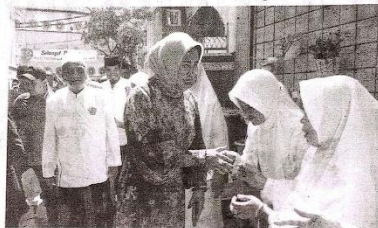
Wabup Hadiri Khususiyah Kubro dan Pelantikan Pengurus DPD ITQON Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menghadiri Khususiyah Kubro sekaligus pelantikan pengurus DPD ITQON Sidoarjo tahun 2026-2031 di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Minggu (9/8).

Kegiatan itu turut dihadiri Al Mursyid Thoriqoh Qodiriyah Wan Naqasabandiyah KH Ahmad Tamim Romly dan Nyai Hj Muflihah, S.Pd., Ketua DPW ITQON Jawa Timur Dr KH Shobih Hanan, Ketua DPD ITQON Sidoarjo sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Hikam KH Chabibul Mahbub, para kiai dan imam khususnya, serta jajaran DPD ITQON Sidoarjo, Forkopimka Tanggulangin. Mimik menyampaikan ucapan selamat kepada jajaran pengurus DPD ITQON Sidoarjo yang akan mengemban amanah untuk periode lima tahun ke depan.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya mengucapkan selamat kepada seluruh pengurus DPD ITQON Sidoarjo yang baru dilantik. Selamat mengemban amanah, semoga berkah, bisa menjalankan organisasi dengan kompak, istikamah, dan tentunya membawa manfaat bagi masyarakat, terutama di Sidoarjo," ujar Mimik. Menurutnya, organisasi kemasyarakatan tidak hanya berkaitan dengan kepengurusan, tetapi juga harus mampu hadir dan memberikan manfaat bagi



Wabup menghadiri Khususiyah Kubro dan pelantikan pengurus DPD ITQON Sidoarjo.

masyarakat. "Karena organisasi itu bukan hanya soal kepengurusan, tapi yang paling penting adalah bagaimana kita bisa hadir dan memberikan manfaat," tuturnya.

Mimik juga menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten

Sidoarjo tidak dapat berjalan sendiri dalam menjalankan pembangunan.

"Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga tidak bisa berjalan sendiri. Kami butuh pan-jengenangan semua, termasuk peran ulama, tokoh agama,

organisasi masyarakat, dan seluruh masyarakat. Mari bersama-sama membangun Sidoarjo supaya lebih baik lagi, ujanmya.

Melalui kegiatan Khususiyah Kubro, ia mengajak seluruh jemaah terus memperkuat silaturahmi, persaudaraan, dan saling mendukung. Ia juga meminta doa agar para pemimpin Kabupaten Sidoarjo diberikan kelancaran dan kekuatan dalam menjalankan amanah.

"Saya tipt doanya agar pemimpin Kabupaten Sidoarjo diberikan kelancaran menjalankan amanah sebaik mungkin. Doakan Sidoarjo agar semakin maju, masyarakat semakin sejahtera, pembangunannya semakin baik, dan tentunya senantiasa diberikan keamanan, ketertiban, serta keberkahan," pungkasnya. (sud/jok/ldn)

Akun Facebook Cak Band Catut Nama Bupati

Tawarkan Donasi Renovasi Masjid

KOTA-Warga Sidoarjo diminta waspada terhadap aksi penipuan yang mengatasnamakan Bupati Sidoarjo Subandi. Modus penipuan tersebut dilakukan melalui media sosial (medsos) Facebook dengan menggunakan akun bernama Cak Band. Akun tersebut diduga mencaut nama dan jabatan Bupati Sidoarjo untuk menawarkan program donasi pembangunan maupun renovasi masjid dan maupun renovasi masjid tidak mudah percaya terhadap tawaran tersebut, terlebih jika diminta melakukan transfer uang atau memberikan data pribadi.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (PIKOM) Diskominfo Kabupaten Sidoarjo Anita Inggit ZS membenarkan adanya modus penipuan yang mengatasnamakan Bupati Sidoarjo tersebut.

Dalam modus yang beredar, akun Facebook Cak Band mengirimkan pamflet open donasi masjid dan musala kepada sejumlah pengguna. Akun tersebut juga mengirim pesan dengan narasi seolah-olah bantuan donasi itu merupakan program pribadi Bupati Sidoarjo. Dalam salah satu percakapan, akun tersebut menyebut akan membantu memberikan donasi untuk masjid atau musala yang sedang direnovasi

Ke Halaman 10

Sidak Rusunawa Keluhan Membuncah

Fasilitas Rusak, Minim Petugas Kebersihan dan Keamanan

SIDOARJO, SURYA - Penghuni Rusunawa Pucang, harus bertahan dengan berbagai persoalan fasilitas di tempat tinggal mereka. Mulai dari kondisi bangunan yang bocor, minimnya penerangan, dan petugas kebersihan, hingga persoalan keamanan menjadi keluhan yang mereka sampaikan kepada Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana.

Keluhan itu terungkap saat Mimik melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Rusunawa Pucang, Senin (10/8). Tak hanya melihat kondisi tiga gedung rusun, Mimik juga berdialog langsung dengan penghuni untuk mendengar persoalan yang mereka hadapi sehari-hari.

Rusunawa Pucang memiliki tiga gedung dengan total 267 ruangan. Saat ini tercatat ada sebanyak 226 kepala keluarga penghuni di sana. Sekira 85 persen dari total bangunan sudah

tersebut. Selain melihat kondisi gedung A, B, dan C, Mimik juga berdialog dengan sejumlah penghuni yang ada di sana. Saat berdialog dengan Wabup Mimik Idayana, para penghuni menyampaikan beberapa keluhan. Mulai dari kondisi bangunan, fasilitas umum, persoalan kebersihan lingkungan, dan sebagainya. Menanggapi itu, Wabup menyatakan bahwa Pemkab Sidoarjo harus hadir memastikan penghuni Rusunawa memperoleh hak pelayanan yang layak. Terlebih, para penghuni setiap bulan telah membayar biaya sewa sesuai ketentuan. "Penghuni berhak mendapatkan pelayanan yang bagus. Mereka sudah membayar setiap bulan, tetapi sejumlah hal yang belum terpenuhi. Ini menjadi tugas pemerintah untuk segera menyelesaikannya," kata Mimik.

Selain kebersihan, sejumlah fasilitas lain juga dinilai perlu diperbaiki, terutama penerangan, keamanan, serta kondisi bangunan yang mengalami kebobrokan. Pihaknya mengakui akan segera berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk memusnahkan langkah perbaikan. Pemasangan CCTV juga menjadi salah satu usulan untuk meningkatkan keamanan penghuni Rusunawa. Mimik juga menyeru pengikatan pendapatan dari sewa Rusunawa. Berdasarkan data yang disampaikan, hingga Juni pendapatan dari lima Rusunawa di Kabupaten Sidoarjo telah mencapai sekitar Rp 7,3 miliar.

Pendapatan tersebut, lanjut wabup, semestinya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung biaya pemeliharaan, perawatan maupun renovasi Rusunawa. "Pendapatan dari Rusunawa



SIDAK - Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat sidak di Rusunawa Pucang, Senin (10/8). Dalam sidak itu, Mimik menerima banyak keluhan dari penghuni rusun.



SE untuk Jajanan Sehat Sekolah

DINAS Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo akan menerbitkan surat edaran (SE) susulan, terkait instruksi jajanan sehat di lingkungan sekolah.

Dengan surat edaran susulan tersebut, seluruh satuan pendidikan di wilayah kabupaten Sidoarjo, nantinya akan diimbau untuk meningkatkan koordinasi dengan Puskesmas terdekat di wilayah masing-masing.

Plt Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Dr Netti Lastiningish MPd

Ke halaman 11



Polwan Jengjala Presisi berfoto bersama siswa-siswi disela patroli. Polwan Jengjala Presisi Patroli Ke Sekolah Beri Motivasi dan Edukasi Cegah Bullying



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Hadiri Khususiyah Kubro dan Pelantikan Pengurus DPD ITQON Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menghadiri Khususiyah Kubro sekaligus pelantikan pengurus DPD ITQON Sidoarjo tahun 2026-2031 di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Minggu (9/8).

Kegiatan itu turut dihadiri Al Mursyid Thoriqoh Qodiriyah Wan Naqsabandiyah KH Ahmad Tamim Romly dan Nyai Hj Muflihah, S.Pd., Ketua DPW ITQON Jawa Timur Dr KH Shobih Hanan, Ketua DPD ITQON Sidoarjo sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Hikam KH Chabibul Mahbub, para kiai dan imami khususnya, serta jajaran DPD ITQON Sidoarjo, Forkopimka Tanggulangin.

Mimik menyampaikan ucapan selamat kepada jajaran pengurus DPD ITQON Sidoarjo yang akan mengemban amanah untuk periode lima tahun ke

depan.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya mengucapkan selamat kepada seluruh pengurus DPD ITQON Sidoarjo yang baru dilantik. Selamat mengemban amanah, semoga berkah, bisa menjalankan organisasi dengan kompak, istikamah, dan tentunya membawa manfaat bagi masyarakat, terutama di Sidoarjo," ujar Mimik.

Menurutnya, organisasi kemasyarakatan tidak hanya berkaitan dengan kepengurusan, tetapi juga harus mampu hadir dan memberikan manfaat bagi



Wabup menghadiri Khususiyah Kubro dan pelantikan pengurus DPD ITQON Sidoarjo.

masyarakat. "Karena organisasi itu bukan hanya soal kepengurusan, tapi yang paling penting adalah bagaimana kita bisa hadir dan memberikan manfaat," tuturnya.

Mimik juga menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten

Sidoarjo tidak dapat berjalan sendiri dalam menjalankan pembangunan.

"Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga tidak bisa berjalan sendiri. Kami butuh pan-jenengan semua, termasuk peran ulama, tokoh agama,

organisasi kemasyarakatan, dan seluruh masyarakat. Mari bersama-sama membangun Sidoarjo supaya lebih baik lagi," ujarnya.

Melalui kegiatan Khususiyah Kubro, ia mengajak seluruh jemaah terus memperkuat silaturahmi, persaudaraan, dan saling mendoakan. Ia juga meminta doa agar para pemimpin Kabupaten Sidoarjo diberikan kelancaran dan kekuatan dalam menjalankan amanah.

"Saya tiip doanya agar pemimpin Kabupaten Sidoarjo diberikan kelancaran menjalankan amanah sebaik mungkin. Doakan Sidoarjo agar semakin maju, masyarakat semakin sejahtera, pembangunannya semakin baik, dan tentunya senantiasa diberikan keamanan, ketertiban, serta keberkahan," pungkasnya. (sud/jok/fdn)



Akun Facebook Cak Band Catut Nama Bupati

■ Tawarkan Donasi Renovasi Masjid

KOTA-Warga Sidoarjo diminta waspada terhadap aksi penipuan yang mengatasnamakan Bupati Sidoarjo Subandi. Modus penipuan tersebut dilakukan melalui media sosial (medsos) Facebook dengan menggunakan akun bernama Cak Band.

Akun tersebut diduga mencatut nama dan jabatan Bupati Sidoarjo untuk menawarkan program donasi pembangunan maupun renovasi masjid dan musala. Masyarakat diminta tidak mudah percaya terhadap tawaran tersebut, terlebih jika diminta melakukan transfer uang atau memberikan data pribadi.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (PIKOM) Diskominfo Kabupaten Sidoarjo Anita Inggit ZS membenarkan adanya modus penipuan yang mengatasnamakan Bupati Sidoarjo tersebut.

Dalam modus yang beredar, akun Facebook Cak Band mengirimkan pamflet open donasi masjid dan musala kepada sejumlah pengguna. Akun tersebut juga mengirim pesan dengan narasi seolah-olah bantuan donasi itu merupakan program pribadi Bupati Sidoarjo.

Dalam salah satu percakapan, akun tersebut menyebut akan membantu memberikan donasi untuk masjid atau musala yang sedang direnovasi

● Ke Halaman 10

MODUS PELAKU

-  Akun Facebook "Cak Band" mencatut nama dan jabatan Bupati Sidoarjo.
-  Pelaku menawarkan program donasi pembangunan atau renovasi masjid dan musala.
-  Mengirim pamflet open donasi dan pesan seolah-olah bantuan donasi merupakan program pribadi Bupati Sidoarjo.
-  Pelaku menjanjikan akan membantu donasi masjid/musala selama sisa masa jabatan Bupati.
-  Dalam percakapan, pelaku menanyakan masjid/musala yang sedang direnovasi. Salah satu balasan menyebut Masjid Agung Sidoarjo yang





JANGAN MUDAH PERCAYA!
Jangan melakukan transfer uang atau memberikan data pribadi kepada pihak yang belum terverifikasi.



Pastikan informasi melalui kanal resmi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

■ Akun Facebook...

selama sisa masa jabatan Bupati Sidoarjo. Percakapan kemudian dilanjutkan dengan menanyakan masjid atau musala yang sedang direnovasi. Salah satu balasan menyebut Masjid Agung Sidoarjo yang berada di depan Alun-alun Sidoarjo.

"Masyarakat harus berhati-hati terhadap akun maupun pesan yang mengatasnamakan pejabat daerah. Jangan sampai iming-iming bantuan atau donasi dimanfaatkan pelaku untuk penipuan yang ataupun mendanai pembangunan masjid atau musala," kata Anita, Minggu (9/8). Dia meminta masyarakat tidak

langsung mempercayai informasi yang diterima melalui media sosial. Warga juga diimbau tidak melakukan transfer uang maupun memberikan data pribadi kepada pihak yang identitasnya belum terverifikasi. Dia juga meminta masyarakat waspada terhadap segala bentuk komunikasi yang mengatasnamakan Bu-

pati Sidoarjo, terutama jika disertai permintaan uang atau donasi. Jangan langsung percaya atau melakukan transfer sebelum diverifikasi melalui kanal resmi Pemkab Sidoarjo. Jika menemukan indikasi penipuan, segera laporkan ke pihak berwajib. "tuturnya. Jika menerima pesan serupa, masyarakat diminta melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui kanal resmi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebelum mengambil tindakan. Apabila menemukan komunikasi mencurigakan, warga juga diharapkan menyinkannya kepada Pemkab Sidoarjo atau aparat penegak hukum. (dik/vga)

Sidak Rusunawa Keluhan Membuncah

► Fasilitas Rusak, Minim Petugas Kebersihan dan Keamanan

SIDOARJO, SURYA – Penghuni Rusunawa Pucang harus bertahan dengan berbagai persoalan fasilitas di tempat tinggal mereka. Mulai dari kondisi bangunan yang bocor, minimnya penerangan dan petugas kebersihan, hingga persoalan keamanan menjadi keluhan yang mereka sampaikan kepada Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana.

Keluhan itu terungkap saat Mimik melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Rusunawa Pucang, Senin (10/8). Tak hanya melihat kondisi tiga gedung rusun, Mimik juga berdialog langsung dengan penghuni untuk mendengar persoalan yang mereka hadapi sehari-hari.

Rusunawa Pucang memiliki tiga gedung dengan total 297 ruangan. Saat ini tercatat ada sebanyak 226 keluarga menjadi penghuni di sana. Sekira 85 persen dari total kapasitas yang ada.

Besaran sewa yang dibayarkan penghuni berbeda berdasarkan lantai. Untuk unit di lantai bawah, tarif sewanya sekira Rp 545.000 per bulan. Itu sudah termasuk biaya listrik dan air.

Dalam sidaknya, Wabup Mimik melihat langsung kondisi tiga gedung rusunawa itu. Sambil melihat kondisi gedung A, B dan C, Mimik juga berdialog dengan sejumlah penghuni yang ada di sana.

Saat berdialog dengan Wabup Mimik itulah, para penghuni menyampaikan beberapa kekhawatirannya. Mulai dari kondisi bangunan, fasilitas umum, persoalan kebersihan lingkungan, dan sebagainya.

Menanggapi itu, Wabup menyebutkan bahwa Pemkab Sidoarjo harus hadir memastikan penghuni Rusunawa memperoleh hak pelayanan yang layak. Terlebih, para penghuni setiap bulan telah membayar biaya sewa sesuai ketentuan.

"Penghuni berhak mendapatkan pelayanan yang bagus. Mereka sudah membayar setiap bulan, tetapi sejumlah haknya belum terpenuhi. Ini menjadi tugas pemerintah untuk segera menyelesaikannya," kata Mimik.

Salah satu persoalan yang menjadi perhatian utama adalah minimnya tenaga kebersihan. Tiga gedung yang masing-masing terdiri dari lima lantai itu hanya ditangani oleh dua orang petugas kebersihan.

Kondisi tersebut harus segera mendapatkan penanganan. Selain kebersihan, sejumlah fasilitas lain juga dinilai perlu dibenahi, terutama penerangan, keamanan serta kondisi bangunan yang mengalami kebocoran.

Pihaknya mengaku akan segera berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk merumuskan langkah perbaikan. Pemasangan CCTV juga menjadi salah satu usulan untuk meningkatkan keamanan penghuni Rusunawa.

Mimik juga menyoroti pengelolaan pendapatan dari sewa Rusunawa. Berdasarkan data yang disampaikan, hingga Juni pendapatan dari lima Rusunawa di Kabupaten Sidoarjo telah mencapai sekitar Rp 7,3 miliar.

Pendapatan tersebut, lanjut wabup, semestinya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung biaya pemeliharaan, perawatan maupun renovasi Rusunawa.

"Pendapatan dari Rusunawa ini harus dikembalikan untuk biaya renovasi atau perawatan. Jangan hanya melihat dari kantor, tetapi harus turun langsung melihat kondisi di lapangan," pesannya.

Wabup meminta perangkat daerah terkait untuk mengevaluasi menyeluruh agar pelayanan kepada penghuni dapat ditingkatkan. Karena pengelolaan pelayanan kepada penghuni Rusunawa saat ini masih belum maksimal.



SIDAK - Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat sidak di Rusunawa Pucang, Senin (10/8). Dalam sidak itu, Mimik menerima banyak keluhan dari penghuni rusun.

Dalam kesempatan itu, Wabup Mimik juga menerima keluhan warga terkait dugaan asap dan bau yang disebut berasal dari aktivitas pabrik yang bersebelahan dengan rusun. Wabup pun langsung melakukan audiensi dengan pihak PT Sekar Laut Tbk beserta beberapa perwakilan penghuni Rusunawa.

Pihak perusahaan menyampaikan bahwa berdasarkan pengecekan sebelumnya, asap yang dikeluhkan masyarakat bukan berasal dari aktivitas pabrik. Meski demikian, perusahaan mengaku siap untuk mengecek ulang guna memastikan sumber asap dan menindaklanjuti keluhan masyarakat.

"Nanti akan kita cek ulang. Sebenarnya asap dan bau yang dikeluhkan itu berasal dari mana. Masyarakat juga sudah menyampaikan secara langsung dan dari pihak pabrik berkomitmen untuk menindaklanjuti aduan ini," lanjutnya. (uif)



Sampai saat ini ada satu orang yang melapor. Dia tidak sampai transfer."

Anita Inggit

Kabid Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Sidoarjo

Nama Subandi Dicatut Lagi untuk Penipuan

Pakai Facebook, Pelaku Tawarkan Bantuan Renovasi Masjid

SIDOARJO - Nama Bupati Subandi kembali dicatut untuk penipuan. Kali ini, pelaku menggunakan akun Facebook bernama Cak Band dan menawarkan penggalangan donasi renovasi masjid dengan syarat mengirim uang terlebih dahulu.

Modus tersebut menyasar pengurus masjid di Kota Delta. Pelaku menawarkan bantuan untuk kebutuhan renovasi, kemudian meminta pengurus mengikuti arahan yang disampaikan melalui akun tersebut. Beruntung, salah satu pengurus masjid yang mendapat tawaran tersebut melapor ke Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sidoarjo.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (PIKOM) Diskominfo Sidoarjo Anita Inggit menegaskan, akun tersebut bukan milik Bupati Subandi. Masyarakat

diminta tidak mudah percaya dengan tawaran bantuan maupun permintaan donasi yang mengatasnamakan pejabat.

"Jangan mudah percaya, apalagi kalau sudah mengarah pada permintaan uang," katanya kemarin (10/8). Menurut Inggit, pencatutan nama pejabat patut diwaspadai. Apalagi jika akun menggunakan nama dan foto yang membuatnya terlihat seperti akun resmi milik pejabat. Kondisi tersebut berpotensi membuat masyarakat lengah dan percaya terhadap informasi yang disampaikan.

Hingga saat ini, Diskominfo Sidoarjo telah menerima satu laporan dari warga yang terkonfirmasi menjadi sasaran modus tersebut. Beruntung, pengurus masjid yang bersangkutan tidak sampai mengirimkan uang. "Sampai saat ini ada satu orang yang melapor. Dia tidak sampai transfer," ujarnya.

Sebelumnya, pada Maret lalu, nama Subandi juga dicatut untuk penipuan. Pelaku menghubungi Ketua Lazisnu PCNU Sidoarjo via telepon dan meminta uang. Kasus itu sempat mendapat atensi dari Pemkab Sidoarjo. **(ful/hen)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pesta Siaga Cabang Sidoarjo 2026

Angkat Kearifan Budaya Lokal

Sidoarjo, Memorandum

Seribu Pramuka Siaga mengikuti Pesta Siaga Cabang Sidoarjo 2026 di Bumi Perkemahan Tanjek Wagir Sidoarjo, Minggu (9/8). Dibuka Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, kegiatan dikemas melalui permainan dan tantangan bertema “Pencarian Harta Karun Jenggala”.

Siswa kelas I hingga IV dari seluruh SD di Sidoarjo itu diajak belajar sambil bermain serta mengasah keterampilan lewat berbagai kegiatan. Selain itu, mereka diperkenalkan dengan budaya kearifan lokal di Sidoarjo.

Wabup menyampaikan,

Pesta Siaga menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak untuk dapat menanamkan nilai-nilai positif. Misalnya, kejujuran, keberanian, kedisiplinan, kerja sama, kepedulian, kreativitas, dan tanggung jawab. Semua itu dapat diperoleh lewat berbagai kegiatan lomba.

“Hari ini kita akan berpetualang dalam “Pencarian Harta Karun Jenggala”. Kalau dengar kata-kata harta karun, mungkin yang kalian dibayangkan adalah emas atau uang yang banyak, tapi di sini enggak, ya, Anak-anakku. Karena hari ini kita akan mencari harta karun yang jauh lebih berharga, yaitu

kejujuran, keberanian, kedisiplinan, kerja sama, kepedulian, kreativitas, dan tanggung jawab. Inilah harta karun yang akan kalian dapatkan nanti,” ucapnya.

Wabup berharap anak-anak dapat menemukan berbagai pengalaman, persahabatan serta keberanian, dan karakter yang mulia lewat berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Ia berpesan untuk tidak takut mencoba tantangan. Pramuka Siaga harus berani mencoba dan mau belajar serta saling membantu.

“Nanti kalau ada teman yang kesulitan, ya kita bantu. Kalau ada teman yang belum bisa, ya kita ajari. Dan kalau ada perbedaan,



Wakil Bupati Mimik Idayana membuka Pesta Siaga Cabang Sidoarjo 2026.

kita juga harus saling menghargai. Karena Pramuka Siaga itu harus ceria, ramah, rajin, berani, dan suka berbuat baik,” pesannya.

Ketua Pelaksana Pesta Siaga Iffa Ratnasari mengatakan, kegiatan Pesta Siaga diikuti seribu anak Pramuka Siaga. Terdapat 125 Barung yang mengikutinya. Setiap Barung yang berjumlah 8

anak didampingi satu pembina. Total seluruh peserta Pesta Siaga tahun ini berjumlah 1.125 orang.

“Barung itu adalah satuan terkecil dalam kelompok Pramuka Siaga yang beranggotakan 6 sampai 8 anak. Pesertanya dari seluruh sekolah SD se-Kabupaten Sidoarjo dan diikuti 18 Kwartir Ranting,” ucapnya. (sud/jok/fdm)





Polwan Jenggala Presisi berfoto bersama siswa-siswi disela patroli.

Polwan Jenggala Presisi Patroli Ke Sekolah Beri Motivasi dan Edukasi Cegah Bullying

Sidoarjo, Memorandum

Polwan Jenggala Presisi Polresta Sidoarjo terus hadir di tengah masyarakat untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif. Salah satunya melalui patroli sekolah di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Senin (10/8).

Hal itu, guna memberi rasa aman dan nyaman bagi pelajar maupun tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam patroli itu, sejumlah personel Polwan tak hanya melakukan pemantauan keamanan di lingkungan sekolah.

Mereka juga memberikan imbauan kamtibmas serta edukasi kepada para pelajar terkait pentingnya menjaga pergaulan dan menghindari berbagai bentuk kenakalan remaja.

Para pelajar diingatkan agar tidak melakukan tindakan perundungan atau bullying terhadap teman maupun lingkungan sekitarnya. Polwan juga mengajak siswa untuk bijak dalam bersikap, saling menghormati dan menyelesaikan persoalan dengan cara yang baik dan tidak menggunakan kekerasan.

Iptu Susmiati dari Polwan

Jenggala Presisi mengatakan, patroli ke sekolah merupakan bagian dari upaya Polri memberikan perlindungan sekaligus membangun kedekatan dengan kalangan pelajar.

“Melalui patroli ini kami ingin memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelajar serta guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kami juga memberikan edukasi agar para siswa tidak melakukan bullying maupun terjerumus dalam kenakalan pelajar,” ujar Iptu Susmiati.

Menurutnya, lingkungan sekolah harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi setiap siswa untuk belajar, berkembang, dan meraih cita-cita. Karena itu, diperlukan peran bersama antara pihak sekolah, orang tua, kepolisian, dan para pelajar sendiri.

“Adik-adik pelajar kami ajak untuk lebih semangat belajar, menaati tata tertib sekolah, menghormati guru dan sesama teman. Jangan mudah terpengaruh hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain,” imbuhnya. (jok/fdn)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Rusunawa di Sidoarjo Keluhkan Asap Pabrik hingga Fasilitas Tak Layak

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Penghuni Rusunawa Pucang, Sidoarjo, mengeluhkan kondisi fasilitas rusun yang dinilai sudah tidak layak hingga gangguan asap dan bau dari aktivitas pabrik di sekitar lokasi. Warga menyebut asap tersebut masuk ke area rusunawa dan mengganggu pernapasan penghuni, termasuk anak-anak.

Salah satu penghuni Rusunawa Pucang, Demi (32), warga Blok C lantai 2, mengatakan asap yang dirasakan warga diduga berasal dari aktivitas pabrik di sekitar rusunawa. Menurutnya, asap tersebut terasa pahit ketika terhirup dan membuat tenggorokan tidak nyaman.

“Asapnya terasa pahit, tenggorokan juga terasa terganggu. Kalau masuk ke rusun, mata terasa perih dan ada yang sampai sesak napas,” kata Demi kepada wartawan di lokasi, Senin (10/8/2026).

Demi mengatakan, warga menduga asap dibuang dari bagian bawah sehingga ketika terbawa angin masuk ke lingkungan rusunawa. Warga berharap pembuangan asap dilakukan melalui cerobong yang lebih tinggi agar tidak langsung masuk ke permukiman.

Warga, lanjut Demi, sebenarnya tidak mempermasalahkan keberadaan pabrik. Mereka hanya meminta aktivitas pabrik tidak mengganggu kesehatan penghuni rusunawa. “Kalau pabrik tetap beroperasi tidak masalah. Kami hanya minta asapnya jangan dibuang dari bawah, kalau bisa lewat cerobong atas supaya tidak masuk ke rusun,” ujarnya.

Demi juga menyebut ada warga yang mengalami sesak napas cukup berat hingga harus mendapatkan perawatan di rumah sakit dan membutuhkan bantuan oksigen. Ia menduga gangguan serupa juga dirasakan sejumlah anak penghuni rusunawa, meski belum seluruhnya dilaporkan.



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana saat berbicara dengan penghuni Rusunawa Pucang.

Selain persoalan asap, warga mengeluhkan kondisi sanitasi rusunawa. Sejumlah saluran air atau got disebut tersumbat sehingga alirannya tidak lancar dan berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk.

Menurut Demi, terdapat warga yang terkena demam berdarah dengue (DBD). Salah satu kasus bahkan

disebut cukup serius hingga pasien harus menjalani perawatan di ICU selama lebih dari sepekan. “Kalau saluran got banyak yang tersumbat, air tidak lancar. Nyamuk juga banyak. Ada yang kena DBD sampai masuk ICU. Sementara itu pasokan air bersih dari PDAM hingga kini masih berjalan dengan baik,” terang Demi.

Keluhan warga tersebut mendapat perhatian Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana. Saat melakukan inspeksi mendadak (sidak), Mimik menemukan sejumlah persoalan di Rusunawa Pucang, mulai dari kondisi bangunan, kebersihan, hingga fasilitas pendukung.

Mimik menyebut kondisi gedung sudah membutuhkan pembenahan. Sejumlah bagian bangunan mengalami kebocoran dan belum mendapatkan perbaikan secara menyeluruh.

Persoalan kebersihan juga menjadi perhatian. Tiga gedung dengan lima lantai disebut hanya ditangani dua petugas kebersihan. Jumlah tersebut belum termasuk area halaman sehingga kebersihan lingkungan dinilai belum maksimal. “Ini harus menjadi perhatian. Penghuni sudah membayar sewa setiap bulan, sehingga pemerintah juga harus memenuhi hak mereka melalui pelayanan dan perawatan yang layak,” kata Mimik.

Rusunawa tersebut dihuni sekitar 200 jiwa dengan 97 kamar. Tingkat hunian disebut mencapai sekitar 85 persen. Besaran sewa berbeda berdasarkan lantai, dengan tarif lantai bawah mencapai sekitar Rp 545 ribu per bulan yang sudah termasuk listrik dan air.

Mimik juga menyoroti pengelolaan pendapatan dari sewa rusunawa. Hingga Juni, pendapatan disebut telah terkumpul sekitar Rp 7,3 miliar, namun pemanfaatannya baru sekitar 40-45 persen.

Mimik meminta sejumlah fasilitas segera menjadi prioritas perbaikan, antara lain kebersihan, penerangan, keamanan, CCTV, serta kebocoran bangunan.

Pihak PT Sekar Laut yang berada di sekitar lokasi memberikan tanggapan atas keluhan tersebut. HRD PT Sekar Laut, Haryanto, mengatakan perusahaan tidak menolak keluhan warga dan siap melakukan pengecekan bersama. (md/rus)

SE untuk Jajanan Sehat Sekolah

DINAS Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Sidoarjo akan menerbitkan surat edaran (SE) susulan, terkait instruksi jajanan sehat di lingkungan sekolah.

Dengan surat edaran susulan tersebut, seluruh satuan pendidikan di wilayah kabupaten Sidoarjo, nantinya akan diimbau untuk meningkatkan koordinasi dengan Puskesmas terdekat di wilayah masing-masing.

Plt Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Dr Netti Lastiningish MPd

▶▶ ke halaman 11



Dr Netti Lastiningish

SE untuk Jajanan Sehat Sekolah

● Sambungan hal 1

mengatakan sebelumnya sudah diterbitkan instruksi terkait jajanan sehat di lingkungan sekolah.

“Adanya surat edaran susulan ini, sebagai langkahantisipasi agar kejadian serupa terkait kasus keracunan makanan terhadap siswa di lingkungan sekolah tidak terulang,” komentar Netty, belum lama ini.

Surat edaran susulan tersebut, lanjut Netty, akan segera dibuat menindak lanjuti terjadinya kejadian dugaan keracunan makanan yang menimpa sejumlah siswa, di SDI Ar Rahmah, dusun Lengki, Desa Suruh, Kecamatan Sukodono, belum lama ini.

Dengan adanya SE susulan itu, kata Netty, semua tingkatan sekolah agar minta pendampingan Puskesmas dalam memilah jajanan yang diperbolehkan di kantin sekolah. Agar bisa dipastikan semua jajanan sekolah sesuai standar, apakah cara penyimpanan makanan ataupun kebersihan kantin.

Netty sempat memberikan apresiasi atas langkah cepat dan responsif yang ditunjukkan oleh pihak sekolah, maupun yayasan dalam menangani insiden siswa sekolah yang keracunan makanan di sekolah itu, belum lama ini.

Sempat ada 6 siswa yang harus menjalani rawat inap. Sebagian besar siswa kemudian diperbolehkan pulang dari di RS As-Sakinah.

Dirinya mengklarifikasi kejadian dugaan keracunan makanan itu tidak berkaitan dengan program Makan Bergizi Gratis (MBG), dikarenakan sekolah yang bersangkutan belum sebagai penerima manfaat program MBG.[kus.gat]

CS

Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Media Online Bhirawa

Disporapar Sidoarjo Target Kunjungan Wisata Tahun 2027 Sebesar 1.288 Juta

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Kepemudaan Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo menargetkan kunjungan wisatawan yang datang Ke Kota Delta Sidoarjo pada tahun 2027, sebesar 1.288 juta. Kepala Disporapar Kabupaten Sidoarjo, Yudi Iriyanto Ssos MSi, mengatakan pihaknya berani menargetkan angka sebesar itu, karena setiap tahun kunjungan wisatawan ke Kota Delta Sidoarjo ini mengalami peningkatan.

Dari data, pada 2025 lalu target kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sidoarjo sebesar 980 wisatawan, namun tercapai 1.01 juta kunjungan wisatawan. Pada tahun 2026 ini, target kunjungan wisatawan yang ditetapkan sebesar 1.2 juta .

Disampaikan Yudi, data kunjungan wisatawan salah satunya dihitung dari kunjungan ke destinasi obyek wisata, kunjungan ke hotel dan restoran. Salah satu destinasi obyek wisata di Kabupaten Sidoarjo yang menarik kunjung wisatawan, baik dalam dan luar negeri, adalah keberadaan pulau pantai Lusi atau kepanjangan dari lumpur Sidoarjo.

Pulau Lusi, kata Yudi, tercipta dari aliran semburan lumpur Lapindo yang dialirkan ke wilayah timur, tepatnya di wilayah Kecamatan Jabon. Lama-lama aliran lumpur tersebut membentuk menjadi sebuah daratan atau menjadi sebuah pulau. Disana banyak ditumbuhi pohon-pohon bakau atau mangrove. “Di sini, wisatawan bisa keliling pulau, memancing, naik perahu dan melakukan jet ski,” kata Yudi, yang belum lama ini melakukan hearing dengan komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo. [kus.ca]

alikus/bhirawa.
Disporapar
Kabupaten
Sidoarjo ketika
melakukan
hearing
dengan Komisi
D DPRD
Sidoarjo.



Kondisi Rusunawa Pucang Memprihatinkan

■ Pendapatan Rusunawa Rp 3 Miliar

KOTA-Pendapatan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) milik Pemkab Sidoarjo mencapai sekitar Rp 3 miliar per tahun. Namun, besarnya pemasukan tersebut dinilai belum sebanding dengan kondisi fasilitas yang diterima penghuni.

Hal itu terlihat saat Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Rusunawa Pucang Sidoarjo, Senin (10/8) pagi. Dalam sidak tersebut, Mimik menemukan berbagai persoalan, mulai dari lingkungan yang kotor, saluran air tidak lancar, tembok bangunan rusak, minim penerangan, hingga kebocoran atap.

Kerusakan ditemukan di sejumlah bagian dari tiga gedung Rusunawa Pucang. Bahkan, terdapat bagian bangunan yang mengalami kerusakan akibat kebocoran berulang sehingga membutuhkan penanganan segera.

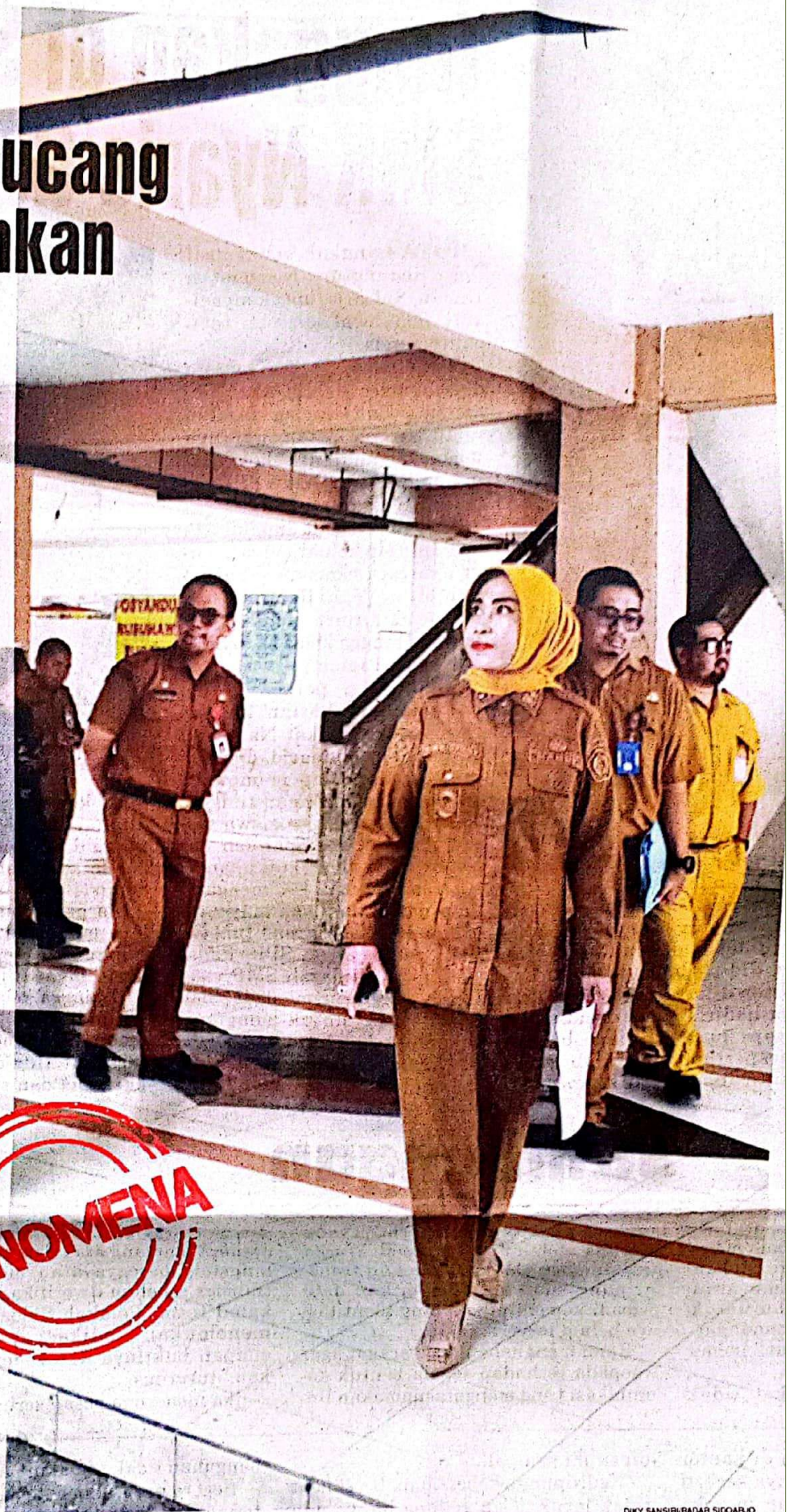
Mimik menegaskan, pendapatan rusunawa semestinya dapat dialokasikan kembali untuk biaya perawatan dan renovasi fasilitas. Terlebih, para penghuni rutin membayar sewa setiap bulan sehingga hak mereka untuk mendapatkan hunian yang layak harus dipenuhi.

"Kalau dari lima rusun Rp 3 miliar sekita. Itu harusnya dikembalikan untuk biaya renovasi atau perawatan," kata Mimik.

Dia meminta Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan

● Ke Halaman 10

KURANG LAYAK: Wabup Sidoarjo Mimik Idayana saat sidak di Rusunawa Pucang Sidoarjo, Senin (10/8).



FENOMENA

DIKY SANISIR/PADAR SIDOARJO

CS Dipinda dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Kondisi Rusunawa...

Tata Ruang (Perkim CKTR), Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo segera turun langsung mengecek kondisi rusunawa.

Menurut Mimik, pengecekan tidak cukup hanya dilakukan dari balik meja. Organisasi perangkat daerah (OPD) terkait harus melihat langsung kondisi rusunawa.

pada harus turun, jangan di kantor saja. Turun, lihat kondisinya seperti ini. Kalau hanya di kantor, mereka tidak paham," tegasnya.

Persoalan kebersihan juga menjadi sorotan. Tiga gedung Rusunawa Pucang yang memiliki hingga lima lantai hanya ditangani oleh dua tenaga kebersihan. Mimik menilai jumlah tersebut tidak sebanding dengan luas kawasan yang harus dirawat.

Selain membersihkan bagian dalam gedung, petugas juga harus mengecek kondisi lingkungan sekitar rusunawa yang terlihat

dipenuhi sampah.

"Kedisiplinan kebersihan. Itu sangat tidak layak. Tiga gedung hanya ada dua orang tenaga kebersihan. Ini tidak manusiawi," ujarnya.

Karena itu, Mimik meminta Pemkab Sidoarjo segera melakukan pembenahan, terutama terhadap fasilitas dasar seperti penerangan, kebersihan, keamanan, dan sistem pengawasan.

Dia juga menyoroti belum tersedianya kamera pengawas atau CCTV di kawasan rusunawa. Sementara itu, masalah keamanan juga harus segera ditangani agar kerusakan

bangunan tidak semakin parah.

"Segera harus dibenahi supaya tidak terjadi hal yang tidak kita inginkan," katanya.

Mimik menilai pelayanan dan pengelolaan Rusunawa Pucang saat ini belum maksimal. Dia memperkirakan pemenuhan fasilitas di rusunawa tersebut baru mencapai sekitar 40 hingga 45 persen.

Rusunawa Pucang memiliki 217 kamar. Saat ini, jumlah penghuni mencapai lebih dari 200 orang. Sementara itu, jumlah kamar yang sudah disewa hanya sekitar 100 kamar. Rencananya, tarif sewa berbeda berdasarkan

posisi lantai. Untuk unit dengan tarif tertinggi sekitar Rp 540 ribu per bulan, biaya tersebut sudah termasuk listrik dan air.

Selain kondisi bangunan dan kebersihan, penghuni juga menyampaikan keluhan mengenai asap yang diduga berasal dari aktivitas pabrik di sekitar Rusunawa Pucang.

Mimik mengaku akan berkoordinasi dengan pihak pabrik terkait keluhan tersebut. Sebab, warga merasa terganggu terutama teras pada penghuni terganggu. (dik/vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Target Wujudkan 300 Kampung Olahraga di Tahun 2027

Sidoarjo, Bhirawa

Komite olah raga Rekreasi Indonesia atau KORMI Kabupaten Sidoarjo menargetkan pada tahun 2027 mendatang di kabupaten

Sidoarjo bisa terwujud adanya 300 desa/kampung olah raga.

Ketua KORMI Sidoarjo, MG Hadi Sutjipto, mengatakan keberadaan kampung olah raga di

kabupaten Sidoarjo belum merata. Salah satunya di Kecamatan Sukodono dan Waru, kampung olah raga di dua kecamatan itu masih belum merata. "Tahun 2027 mendatang, semoga kampung olah raga sudah bisa terwujud di 300 desa/kelurahan di Sidoarjo," komentar MG Hadi Sutjipto, belum lama ini.

Semangat dari KORMI Sidoarjo untuk mewujudkan kampung olah raga adalah, lanjut mantan Wakil Bupati Sidoarjo ini adalah agar pada tahun 2045 mendatang target/sasaran untuk mewujudkan Indonesia Bugar, bisa terwujud.

Tahun 2027 selain fokus mewujudkan 300 kampung olah raga, KORMI Sidoarjo juga fokus pada event festival olah raga masyarakat nasional atau FORNAS KORMI ke -IX yang akan

diselenggarakan di Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada Fornas KORMI ke VIII tahun 2025 lalu, kontingen KORMI Sidoarjo mengikuti FORNAS di Nusa Tenggara Barat (NTB), 26 Juli - 1 Agustus 2025. Kormi Sidoarjo mengirimkan ratusan pegiat dari puluhan induk olah raga atau Inorga. "Kita sukses membawa 44 medali," kata MG Hadi Sutjipto.

Banyaknya kegiatan pada tahun 2027 mendatang, sehingga KORMI Sidoarjo mengusulkan anggaran hibah kepada Pemkab Sidoarjo sebesar Rp6.9 miliar. "Syukur kalau dipenuhi, kalau tidak, tidak apa-apa, sebab selama ini pegiat Kormi Sidoarjo kadang terbiasa pakai biaya sendiri untuk bisa mengikuti kegiatan -kegiatan di luar daerah," komentarnya. [kus.wwn]



alikus/bhirawa

Ketua KORMI Sidoarjo MG Hadi Sutjipto sedang mengukuhkan salah satu kampung Olah raga masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

HARIAN
Bhirawa
Wala Jajag Bhirawa Nindia



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penghuni Rusunawa Pucang Keluhkan Atap Bocor dan Saluran Mampet

Berlangsung Lebih dari Setahun

RUSUNAWA PUCANG DI KECAMATAN SIDOARJO

Memiliki **297** kamar

85 persen kamar sudah ditempati

Tarif Rp **350** ribu- Rp **550** ribu

Sumber: Berbagai Informasi

Dihuni masyarakat berpenghasilan rendah

SIDOARJO – Rusunawa Pucang memerlukan perhatian. Sejumlah fasilitas di rumah susun tersebut ditemukan kurang terawat. Mulai dari persoalan sampah, saluran air mampet, kebocoran atap bangunan, hingga penerangan yang minim pada malam hari. Keluhan itu disampaikan salah satu penghuni Rusunawa Pucang, Demi. Menurut dia, kondisi tersebut sudah lama terjadi. Persoalan fasilitas dan kebersihan disebut sudah berlangsung lebih dari setahun. "Saluran airnya mampet dan perlu diperbaiki. Rusunnya juga kotor banget," katanya kemarin (10/8). Rusunawa Pucang terdiri atas tiga blok dengan masing-masing lima lantai. Na-

mun, area yang cukup luas tersebut hanya ditangani dua petugas kebersihan. Tak heran, sampah menumpuk di sejumlah sudut bangunan. Selain masalah kebersihan, kondisi fisik bangunan juga menjadi perhatian. Sejumlah atap bagian gedung mengalami kebocoran. Penerangan di beberapa titik pun dinilai belum maksimal, terutama saat malam hari.

Pemkab Evaluasi

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, berbagai persoalan yang ditemukan akan menjadi bahan evaluasi pemerintah. "Ini harus kita benahi karena masyarakat yang tinggal di sini juga punya hak mendapatkan tempat tinggal yang layak," ujarnya

KURANG TERAWAT: Selain masalah kebersihan, fisik bangunan Rusunawa Pucang juga dikeluhkan karena sudah lama rusak.



saat sidak kemarin (10/8). Menurut Mimik, pembenahan tidak hanya menyangkut kondisi bangunan. Kebersihan, penerangan, serta fasilitas penunjang

lainnya juga perlu menjadi perhatian. Penanganan akan dilakukan berdasarkan tingkat kebutuhan di lapangan. Bagian yang dinilai paling mendesak akan diprio-

ritaskan terlebih dahulu. "Bukan hanya bangunannya, tapi kebersihan, penerangan dan fasilitas lainnya juga harus diperhatikan," jelasnya. Mimik juga membuka kemungkinan

adanya penambahan petugas kebersihan untuk mendukung pengelolaan rusun. "Mungkin bisa saja ada penambahan petugas kebersihan," imbuhnya. (ful/hen)

Jawa Pos

Tiga Guru SDI Ar Rahmah Ikut Keracunan Odeng

Dinas Dikbud
Minta Sekolah
Evaluasi
Seluruh Kantin

SIDOARJO – Dugaan keracunan jajanan odeng di SDI Ar Rahmah tidak hanya dialami siswa. Tiga guru sekolah tersebut juga sempat mengalami gejala serupa hingga harus mendapat perawatan medis.

Humas RSU Assakinah Medika Resti Dwi Anitasari mengatakan, dari tiga guru yang menjalani perawatan, dua orang sudah diperbolehkan menjalani rawat jalan. Sementara satu guru masih menjalani perawatan di rumah sakit. "Hari ini (kemarin, Red) tinggal satu guru saja yang masih dalam perawatan," ujarnya kemarin (10/8).

Selain guru, 23 siswa juga sempat mengalami gejala yang diduga akibat keracunan makanan. Enam siswa sebelumnya menjalani rawat inap. Namun, seluruhnya telah diperbolehkan pulang. Meski begitu, belum seluruh siswa yang sempat sakit kembali mengikuti kegiatan belajar mengajar karena masih membutuhkan pemulihan.

Pastikan Makanan Layak Konsumsi

Adanya dugaan keracunan jajanan mendapat perhatian



AHMAD REZA/JAWA POS

MEREMBET: Enam siswa SDI Ar Rahmah sempat dirawat inap karena diduga keracunan jajanan di kantin. Tiga guru mengalami hal serupa.

instansi terkait. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo meminta seluruh sekolah mengevaluasi kondisi kantin masing-masing. Plt Kepala Dikbud Sidoarjo Netti Lastiningsih mengatakan, sekolah harus memastikan makanan dan jajanan yang dijual aman dikonsumsi. Evaluasi juga harus mencakup kebersihan serta sanitasi kantin.

"Kami minta sekolah mengevaluasi lagi kantin-kantinnya," ujar Netti. Dia menyebut, pihaknya sebenarnya telah berulang kali

mengimbau sekolah menerapkan program kantin sehat dengan melibatkan puskesmas. "Kami sudah mengimbau mereka untuk bisa membuat kantin sehat dengan puskesmas," katanya.

Menurut Netti, sekolah perlu melakukan pengecekan secara berkala terhadap makanan yang dijual di kantin. Jika terdapat kendala dalam penerapan kantin sehat, sekolah dapat belajar dari sekolah lain yang telah mengikuti lomba kantin sehat. (eza/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

RUANG TERBUKA HIJAU: Alat penguji kualitas udara bakal dipasang di kawasan Alun-Alun Sidoarjo.

DLHK Cek Kualitas Udara di Lima Titik

SIDOARJO – Kondisi kualitas udara di sejumlah kawasan Sidoarjo mulai dipantau. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo melakukan pengujian di lima titik dengan karakter aktivitas berbeda. Pemantauan dilakukan untuk melihat kondisi udara di kawasan perdagangan, permukiman, transportasi, industri, hingga ruang terbuka hijau.

Plt Kepala Bidang Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup DLHK Sidoarjo Retno Winahyu mengatakan, pemantauan kualitas udara dilakukan secara periodik. Sejumlah lokasi dipilih untuk mewakili aktivitas yang berbeda. SunCity dipilih sebagai titik pemantauan kawasan perdagangan. Sementara, Perum Pondok Jati mewakili kawasan permukiman dan Terminal Larangan menjadi titik pengujian untuk kawasan transportasi.

"Selain itu, alat juga dipasang di alun-alun dan PT Avia Avian. Pengambilan sampel di alun-alun 24 jam," kata Retno. (ful/hen)

CS
Copyright © 2013

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PEMERIKSAAN: Para siswa saat menjalani perawatan usai diduga keracunan.

Tujuh Sampel Dugaan Keracunan Siswa SD di Sukodono Diperiksa Lab

SUKODONO-Penanganan dugaan keracunan yang dialami puluhan siswa SDI Ar Rahmah, Dusun Lengki, Desa Suruh, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, masih terus dilakukan. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo telah mengambil tujuh sampel untuk diperiksa di laboratorium guna memastikan penyebab gangguan kesehatan yang dialami para siswa.

Kepala Dinkes Kabupaten Sidoarjo dr Lakhsmie Herawati Yuwantina mengatakan, sampel diambil langsung oleh petugas dari lokasi kejadian. Selanjutnya, sampel tersebut diperiksa

di laboratorium dan hasilnya diperkirakan baru dapat diketahui dalam waktu sekitar satu pekan.

“Datang ke lokasi untuk ambil sampel. Hasilnya kurang lebih seminggu,” kata Lakhsmie, Senin (10/8).

Sementara itu, para siswa yang sebelumnya mengalami keluhan kesehatan telah menjalani perawatan di sejumlah rumah sakit. Kondisi mereka berangsur membaik. Dari sekitar 23 siswa yang dibawa ke rumah sakit pada Jumat (7/8), tujuh pasien telah diperbolehkan pulang pada Minggu (9/8).

● Ke Halaman 10



Tujuh Sampel...

Hingga Senin (10/8), seluruh siswa yang menjalani perawatan di rumah sakit telah diperbolehkan pulang. Namun, Dinkes masih menunggu hasil pemeriksaan laboratorium untuk memastikan penyebab gangguan kesehatan tersebut.

“Sudah diaksi Dinkes. Masih menunggu hasil untuk anak-anak dan gurunya masih ada yang opname. Kemarin sudah keluar rumah sakit tujuh

orang. Hari ini semua sudah pulang dari rumah sakit,” ujarnya.

Sebelumnya, RSUD Assakinah Medika Sukodono juga menangani sejumlah siswa yang mengalami keluhan kesehatan setelah mengonsumsi jajanan di lingkungan sekolah. Humas RSUD Assakinah Medika Resti Dwi Anitasari mengatakan, sebagian pasien telah diperbolehkan pulang setelah kondisinya membaik.

Pada Minggu (9/8), masih terdapat enam siswa yang menjalani rawat inap

untuk mendapatkan observasi dan terapi lanjutan. Para siswa tersebut sebelumnya dibawa ke rumah sakit setelah mengalami gangguan kesehatan yang diduga berkaitan dengan konsumsi jajanan frozen food di lingkungan sekolah.

Berdasarkan informasi awal dari pihak sekolah, salah satu jajanan yang dikonsumsi siswa adalah odeng, makanan yang dikenal sebagai salah satu jajanan khas Korea. Siswa yang mengalami keluhan merupakan peserta didik kelas III dan IV.

Keluhan kesehatan mulai dirasakan setelah mereka mengonsumsi jajanan tersebut. Gejala yang dialami cukup beragam, mulai dari tubuh lemas, pusing, nyeri atau sakit perut, hingga sesak napas.

Sebagian siswa juga menjalani pemeriksaan lanjutan di ruang tindakan medis dan laboratorium. Dari pemeriksaan awal, para siswa diketahui mengalami gangguan pada organ pencernaan.

Kini, penyebab pasti gangguan kese-

hatan tersebut masih menunggu hasil pemeriksaan laboratorium. Dinkes Sidoarjo masih melakukan penelusuran dan pengujian terhadap sampel yang telah diambil untuk memastikan apakah keluhan para siswa berkaitan dengan jajanan yang dikonsumsi atau disebabkan faktor lain.

Hasil pemeriksaan laboratorium nantinya menjadi dasar untuk memastikan penyebab kejadian sekaligus menentukan langkah penanganan selanjutnya. (dik/vga)



Ijazah Ditahan Gegara Tunggakan di SMP, Siswa SMK Nyaris Gagal Ikuti Ujian

KOTA-Langkah siswa asal Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Sidoarjo, untuk mengikuti ujian awal semester sempat tertunda.

Siswa kelas XII SMK swasta di Waru itu belum bisa memenuhi salah satu persyaratan ujian karena ijazah SMP-nya masih tertahan di sekolah lama akibat tunggakan SPP sebesar Rp 4,9 juta.

Kondisi tersebut dialami RP, 18, lantaran keluarganya kesulitan secara ekonomi. Tunggakan biaya pendidikan itu terjadi sejak dirinya duduk di kelas VIII hingga kelas IX di SMP swasta di Taman.

Beruntung, persoalan itu mendapat perhatian Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Sidoarjo. Baznas menyatakan siap membantu menutup kekurangan tunggakan Raffi sehingga siswa tersebut dapat memperoleh ijazahnya dan mengikuti ujian.

Orang tua RP, EA, mengatakan ijazah anaknya masih ditahan sekolah karena tunggakan pembayaran SPP. Padahal, fotokopi ijazah SMP yang telah dilegalisir menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian di sekolahnya saat ini.

"Anak saya kelas XII di SMK Waru, tidak bisa mendaftar



TUNGGAKAN: Kondisi rumah keluarga siswa di Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Sidoarjo.

ujian karena ijazahnya masih ditahan di SMP. Masih ada tunggakan pembayaran yang belum kami lunasi," ujar Eka, Senin (10/8).

Dia menyebut total tunggakan mencapai Rp 4.950.000. Tunggakan tersebut berasal dari biaya SPP selama kelas VIII hingga kelas IX di SMP.

Kondisi ekonomi keluarga menjadi penyebab tunggakan tersebut tidak mampu dilunasi. Dia dan suaminya harus

menghidupi empat anak. RP merupakan anak pertama. Anak kedua saat ini duduk di kelas X SMA, sedangkan anak ketiga dan keempat masing-masing masih duduk di kelas IV dan III SD.

Adi bekerja sebagai tukang las dengan penghasilan yang tidak menentu. Sementara Eka membuka warung nasi kecil-kecilan di rumah untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. (dik/vga)

CS
Dipindai dengan CamScanner